

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Dapat diketahui bahwa minat baca di MA Islamic Centre masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kunjungan perpustakaan, karena para siswa masih belum memahami tentang pentingnya membaca. Faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.
2. Manajemen perpustakaan di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan oleh pihak madrasah sudah cukup baik, namun masih terdapat kendala seperti kurangnya variasi koleksi buku dan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai. Pengorganisasian perpustakaan meliputi membentuk tenaga perpustakaan, mengelola fasilitas dan sarana perpustakaan, serta mengelola program literasi. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu menambah koleksi buku dan fasilitas wifi, serta mengajak para guru agar memotivasi para siswa mengunjungi perpustakaan. Evaluasi terhadap manajemen perpustakaan telah dilakukan secara berkala, tetapi belum maksimal dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap bacaan yang menarik dan relevan bagi mereka.
3. Manajemen perpustakaan yang dilakukan oleh MAIC telah dilakukan dengan baik. Akan tetapi, tidak dapat meningkatkan minat baca siswa karena ada kendala-kendala yang dihadapi, yaitu ada pada diri individu siswa tersebut, keterbatasan fasilitas yang dimiliki, kurangnya sumber daya manusia baik dari tenaga perpustakaan maupun guru. MAIC juga sudah memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu dengan yaitu menata ulang ruang perpustakaan, mengadakan pameran buku di lingkungan sekolah, dan mengadakan program satu hari satu buku. Walaupun begitu, solusi-solusi yang telah diterapkan tetap tidak mengubah minat baca siswa MAIC menjadi lebih baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

a. Pengembangan Teori Manajemen Perpustakaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori manajemen perpustakaan, khususnya dalam konteks peningkatan minat baca siswa. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang bagaimana manajemen perpustakaan yang efektif dapat mendorong minat baca siswa.

b. Penguatan Teori Minat Baca

Penelitian ini juga dapat memperkuat teori tentang minat baca. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, serta bagaimana manajemen perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan faktor-faktor tersebut.

c. Model Peningkatan Minat Baca

Penelitian ini dapat menghasilkan model atau kerangka kerja tentang bagaimana manajemen perpustakaan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat baca siswa. Model ini menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya atau bagi praktisi perpustakaan dalam mengembangkan program-program peningkatan minat baca.

2. Implikasi Praktis

a. Peningkatan Kualitas Manajemen Perpustakaan

Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola perpustakaan MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon, maupun di sekolah lain, tentang bagaimana meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan mereka. Rekomendasi ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti:

- 1) Pengembangan koleksi buku yang relevan dan menarik bagi siswa
- 2) Penataan ruang perpustakaan yang nyaman dan kondusif untuk membaca

- 3) Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan, termasuk bantuan pustakawan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan siswa
 - 4) Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang menarik minat baca siswa, seperti bedah buku, diskusi buku, atau lomba membaca
- b. Peningkatan Minat Baca Siswa

Dengan manajemen perpustakaan yang lebih baik, diharapkan minat baca siswa di MA Islamic Centre Kabupaten Cirebon dapat meningkat. Peningkatan minat baca ini tentu akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa, kemampuan berpikir kritis, dan wawasan pengetahuan mereka.

- c. Pengembangan Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan perpustakaan sekolah dan peningkatan minat baca siswa.

C. Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

- a. Kepala Madrasah perlu lebih aktif dalam mendukung pengelolaan perpustakaan dengan membuat kebijakan yang memperkuat budaya literasi di sekolah, serta mengalokasikan anggaran khusus untuk meningkatkan fasilitas dan koleksi buku di perpustakaan.
- b. Guru perlu mengintegrasikan perpustakaan sebagai bagian dari proses pembelajaran, seperti dengan memberikan tugas berbasis literasi atau diskusi buku, dan mengadakan program wajib baca bagi siswa
- c. Mengadakan kegiatan literasi seperti gerakan literasi sekolah (GLS) sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan literasi untuk memotivasi siswa lain agar lebih giat membaca.

2. Pengelola Perpustakaan

- a. Meningkatkan kenyamanan perpustakaan dengan menyediakan area baca yang kondusif dan menarik, serta mengembangkan sistem

peminjaman buku yang lebih fleksibel agar siswa lebih mudah mengakses koleksi buku.

- b. Mengadakan berbagai kegiatan seperti bedah buku, klub membaca, diskusi literasi yang melibatkan siswa secara aktif, dan mengoptimalkan teknologi dengan menyediakan akses perpustakaan digital atau aplikasi literasi yang dapat digunakan siswa kapan aja.

3. Siswa

- a. Siswa diharapkan memiliki kesadaran sendiri untuk meningkatkan kebiasaan membaca, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara maksimal untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan prestasi akademik.
- c. Siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh sekolah dan perpustakaan, serta membiasakan diri untuk menulis ringkasan atau resensi dari buku yang telah dibaca agar pemahaman terhadap isi buku semakin baik.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih dalam bagaimana faktor keluarga, lingkungan sosial, dan kebijakan sekolah turut berperan dalam membentuk kebiasaan siswa membaca. Mengkaji pengaruh program literasi berbasis sekolah terhadap peningkatan minat baca dan prestasi akademik siswa.
- b. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas pengelolaan perpustakaan di beberapa madrasah atau sekolah lain untuk mendapatkan gambaran yang luas, serta meneliti pengaruh teknologi digital dalam perpustakaan terhadap peningkatan minat baca siswa.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur hubungan antara manajemen perpustakaan dan minat baca siswa secara lebih akurat. Pendekatan kualitatif yang mendalam juga dapat dilakukan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa lebih detail.